Available online at www.jurnal.abulyatama.ac.id/abdimas
ISSN 2474-1845 (Online)

Jurnal Abdimas UNAYA

(Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)

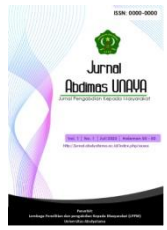

AKSI IKLIM PEMBERSIHAN PANTAI DALAM MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN BERSIH DI PANTAI SYIAH KUALA BANDA ACEH

Nurbismi[1], Zenitha Maulida[1*], Ainul Ridha[2]

[1]Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, 23116, Indonesia

[2]Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh, 23116, Indonesia

*Email korespondensi: zenithaiin.abadigmail.com

Diterima: 7 Maret Agustus 2025; Disetujui 14 Maret 2025; Dipublikasi 17 Maret 2025

Abstract: *The rapid development of tourism in the Syiah Kuala Beach area of Banda Aceh has various positive and negative impacts. Negative impacts in the form of various problems that can be caused by both local residents and visitors, one of which is garbage, such as in the Syiah Kuala Beach area of Banda Aceh. One thing that can overcome this is the need for awareness of the local community and visitors to maintain environmental cleanliness. To overcome the garbage problem, STIES Lecturers and BEM STIES collaborated with several National and International organizations including CEUDAH (Asian Friendship Society of Aceh), JAFS (Japan American, Friendship Scholars) and AFS (Asian Friendship Society) to clean the Syiah Kuala Beach in Banda Aceh which aims to increase public understanding of collecting garbage based on the nature of the type of garbage itself, namely recycle, plastic, residue, B3 and metal waste. The results of the collection of 5 types of garbage consisting of 15 bags. Through this action, cleanliness around the beach is better maintained and there is an increase in awareness of the local community and visitors to keep the beach environment cleaner and more comfortable.*

Keywords: **Beach cleaning, garbage, Syiah Kuala Beach**

Abstrak: Pesatnya perkembangan pariwisata di kawasan Pantai Syiah Kuala Banda Aceh menimbulkan berbagai dampak positif dan negatif. Dampak negatif berupa berbagai permasalahan yang dapat ditimbulkan baik yang dilakukan oleh penduduk setempat atau pun para pengunjung salah satunya adalah persampahan, seperti di kawasan Pantai Syiah Kuala Banda Aceh tersebut. Salah satu hal yang dapat mengatasi hal tersebut yaitu dibutuhkan kesadaran masyarakat setempat dan pengunjung untuk menjaga kebersihan lingkungan. Untuk mengatasi permasalahan sampah tersebut, Dosen STIES dan BEM STIES berkolaborasi bersama beberapa organisasi Nasional dan Internasional diantaranya adalah CEUDAH (Asian Friendship Society of Aceh), JAFS (Japan American, Friendship Scholars) dan AFS (Asian Frienndship Society) mengadakan pembersihan pantai Syiah Kuala Banda Aceh yang bertujuan untuk meningkatkan pemahamaan kepada masyarakat mengutip sampah berdasarkan sifat dari jenis sampah itu sendiri, yaitu sampah jenis recyle, plastik, residu, B3 dan logam. Hasil kutipan dari 5 jenis sampah yang terdiri dari 15 kantong. Melalui kegiatan aksi ini, kebesihan disekitar pantai lebih terjaga dan adanya peningkatan kesadaran masyarakat setempat dan pengunjung menjaga lingkungan pantai lebih bersih dan nyaman.

Kata kunci : Administrasi Keuangan, Pembukuan, Usaha.

Dewasa ini sering kita jumpai pantai-pantai yang setiap harinya ramai akan pengunjung. Sebagian besar warga sekitar lebih suka menghabiskan waktu libur mereka dengan jogging ke tepian pantai dan tidak sedikit dari mereka yang menikmati *sunset* maupun *sunrise*, maka dari itu, tak sedikit para

pedagang kaki lima maupun warung-warung kecil yang berjualan didekat pantai. Namun banyak dari mereka yang terkadang kurang sadar akan kebersihan dan kelestarian dari pantai tersebut. Karena pantai yang sering didatangi pengunjung bebas ini adalah bukan pantai tempat wisata, sehingga tidak adanya petugas daerah pantai ini, sehingga tak sedikit sampah yang mengotori area pantai.

Program pembersihan pantai adalah kegiatan mengumpulkan sampah di pantai, sungai, danau, dan lokasi penyelaman. Program ini bertujuan untuk mengurangi sampah, melindungi lautan, meningkatkan kesadaran tentang sampah dan polusi plastik, meningkatkan kepedulian dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan, Meningkatkan kerja sama lintas sektor dalam pengelolaan sampah. Gerakan bersih pantai memberikan intervensi masyarakat untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat yang bermasalah dengan sampah di bidang pariwisata (Getrudis, 2020). Sampah yang berada di perairan dan terakumulasi di pesisir secara estetika menggangu pemandangan, sekaligus mengganggu dan membahayakan tranpsortasi laut, mengancam biota laut beserta ekosistemnya. Ancaman sampah bagi wilayah pesisir dan laut dapat berdampak pada kehidupan ekonomi masyarakat, baik dari aktivitas nelayan maupun aktivitas pariwisata (Husain, 2022).

Untuk menindak lanjuti kegiatan program tersebut diatas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh mengikut sertakan Dosen, BEM dalam rangka melaksanakan kegiatan BLUE OCEAN RANGERS. Kegiatan tersebut juga diikuti beberapa organisasi Nasional dan Internasional diantaranya adalah CEUDAH (Asian Friendship Society of Aceh), JAFS (Japan American, Friendship Scholars) dan AFS (Asian Frienndship Society).

Tujuan Kegiatan

1. Memperkenalkan Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES) Banda Aceh kepada masyarakat.
2. Menciptakan kebersihan pantai dari sampah.
3. Menciptakan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan dengan tidak membuang sampah sembarangan.
4. Menciptakan suasana nyaman dan siap untuk dijadikan tempat berwisata oleh masyarakat Banda Aceh.
5. Sebagai bentuk partisipasi mahasiswa dari Aksi Iklim.
6. Mahasiswa dan masyarakat mengetahui pengelompokan sampah yaitu sampah residu, sampah logam dan sampah *recyle.*

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian kebersihan lingkungan dapat dimaksud di mana sebuah lingkungan dalam keadaan yang bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya debu, sampah, dan bau. Salah satu cara paling sederhana yang bisa dilakukan untuk menjaga kebersihan lingkungan bisa dimulai dari diri sendiri. Misalnya dengan menjaga kebersihan rumah dan halaman. Salah satu cara yang paling mudah untuk menjaga kebersihan lingkungan adalah dengan tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan selokan,dan memisah sampah-sampah sesuai jenisnya. Menurut Lastriyah (2011 :83) " Kebersihan Lingkungan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan

pencegahan. Kebersihan merupakan cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan"

Wisata Pantai adalah elemen fisik dari Pantai yang dapat dijadikan lokasi untuk melakukan kegiatan Wisata, obyek tersebut di bagi menjadi tiga bagian, yang pertama yaitu Pantai yang merupakan daerah transisi antara daratan dan lautan. Pantai merupakan primadona obyek Wisata dengan potensi pemanfaatan, mulai dari kegiatan yang pasif sampai aktif. Berikutnya yang kedua adalah permukaan laut dimana terdapatnya ombak dan angin sehingga permukaan tersebut memiliki potensi yang berguna dan bersifat rekreatif. Ketiga yaitu daratan sekitar Pantai yang merupakan daerah pendukung terhadap keadaan Pantai, yang berfungsi sebagai tempat rekreasi dan olahraga darat yang membuat para pengunjung akan lebih lama menikmatinya.(Sumber: http://www.rafanssulutindo.com/ Wisata-Pantai/).

Tujuan pembersihan pantai

Program pembersihan pantai seger berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat dukungan dari masyarakat sekitar, terbukti dengan ikut sertanya masyarakat dalam kegiatan pembersihan dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga keberaihan lingkungan. Kegiatan pembersihan ini bukan hanya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar namun juga pengunjung serta berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan pantai untuk meningkatkan daya tarik pantai.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat ini mengambil lokasi di pantai Syiah Kuala Kota Banda Aceh.

Peserta yang diikutkan dalam kegiatan ini berjumlah 40 orang.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa observasi langsung, wawancara, koordinasi, persiapan, serta pelaksanaan pembersihan pantai dibagi beberapa kelompok yaitu kelompok pengutipan sampah jenis logam, kelompok jenis residu dan kelompok jenis recycle setiap masing-masing kelompok tersebut mengutip sampah dan dimasukkan ke dalam kantong yang telah disediakan kemudian dikumpulkan dan di timbang untuk diangkut melalaui mobil pengankutan samapah sekaligus pembuangan sampah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta Kegiatan

Banyaknya peserta yang ikut serta dalam kegiatan ini berjumlah 40 orang.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung satu hari dari jam 7.30 samapi jam 11.00 Wib.

Hasil Yang Dicapai

Pantai mememiliki Pantai memiliki keseimbangan dinamis yang cenderung menyesuaikan bentuk profil sedemikian rupa sehingga dapat menghancurkan energi gelombang yang datang. Mekanisme pantai mudah dihancurkan oleh gelombang normal yang masuk, sedangkan gelombang besar/badai berenergi tinggi, meskipun singkat, menyebabkan erosi dengan faktor yang paling utama adalah sampah (Mawaardi, 2016). Kebersihan pantai bukan hanya masalah estetika

semata, melainkan yang berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat setempat dan untuk kerlanjutan lingkungan yang bersih, nyaman dan menciptakan lingkungan yang sehat.

Sampah –sampah yang adadi lingkungan pantai tersebut tidak saja sampah plastik yang dikelompokkan dalam sampah recycle, plastik, residu, B3 sampah yang berbentuk logam. Sampah – sampah tersebut dan limbah lainnya yang terbuang sembarangan dapat mencemari air laut dab biota laut serta dapat merusak ekosistem pesisir tersebut.dan limbah lainnya yang terbuang sembarangan di pantai dapat mencemari air laut, mengancam kehidupan biota laut, serta merusak ekosistem pesisir. Pembersihan Pantai tersebut selain kolaborasi dengan beberapa organisasi juga melibatkan beberapa orang dosen STIES dan 40 orang mahasiswa dengan jadwal jam 7.30 – 11.00. Kegiatannya diawali dengan perkenalan dengan pimpinan organisasi CEUDAH (Asian Friendship Society of Aceh), dilanjutkan dengan bimbingan sejenak penggolongan sampah residu, sampah logam dan jenis samapah recycle. Setelah memahami penggolongan jenis sampah maka pembagian kelompok pengutipan sampah pun dibagi 5 kelompok menurut jenis sampah1. Kelompok kuning Recycle , 2. kelompok biru Palstik, 3. kelompok orange Residu , 4. kelompok merah B3 (bahan Berbahaya dan beracun jenis sampah ini yang mengandung zat beracun dan berbahaya yang dapat merusak lingkungan, mengganggu kesehatan, dan mengancam kelangsungan hidup manusia serta organisme lainnya. 5. kelompok hijau sampah Logam. Berdasarkan hasil pengutipan 5 kelompok jenis sampah tersebut diatas berjumlah 15 kantong.

Gambar 1. Foto bersama peserta

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pembersihan pantai Syiah kuala berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun. Kegiatan ini mendapat dukungan dari masyarakat sekitar, terbukti dengan ikut sertanya masyarakat dalam kegiatan pembersihan dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menjaga keberaihan lingkungan. Kegiatan pembersihan ini bukan hanya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sekitar namun juga pengunjung serta berpengaruh terhadap kebersihan lingkungan pantai untuk meningkatkan daya tarik pantai Syiah kuala. Perlu adanya penanganan lebih serius terhadap beberapa daerah wisata salah satunya di pantai Syiah Kuala Banda Aceh, khususnya masalah kebersihan.

Gambar 2. Foto Kegiatan

Saran

Mengingat besarnya manfaat yang didapatkan dari pengabdian masyarakat ini, maka selanjutnya perlu :

1. Mengadakan aksi yang lebih besar pada target sasaran yang berbeda dengan jangkauan sasaran yang lebih luas lagi.
2. Adanya evaluasi dan monitoring terhadap aksi yang telah dilakukan sehingga para pelaku usaha kecil menengah yang menjadi sasaran pelatihan ini benar-benar mempraktekkan beberapa pembahasan dalam pelatihan ini.
3. Adanya program aksi lanjutan dengan peserta yang lebih banyak lagi agar menjadi aksi rutin.

DAFTAR PUSTAKA

Mawardi (2014). *Inovasi Mengatasi Pendangkalan Pada Pelabuhan Tapak Paderi Kota Bengkulu.* Jurnal Inersia 8(1) April 2016.

Husain. (2022). *Pengelolaan Lingkungan Pesisir Melalui Gerakan Bersih Pantai Dan Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Desa Biluhu Timur Kabupaten Gorontalo.* Jurnal Pengabdian Masyarakat: DIKMAS.Volume 02 (1), Maret 2022 ISSN 2809- 3291.

Getrudis (2020). *Sosialisasi Dan Gerakan Bersih Pantai Sebagai Upaya Mengurangi Sampah Di Kawasan Wisata Hutan Mangrove Oesapa Barat Kota Kupang,* Jurnal Vokasi, Vol. 4 No. 2 Oktober 2020. ISSN: 2548-9410 (Cetak) | ISSN: 2548-4117 (Online).

Lastriyah (2011) *Kebersihan lingkungan* Jakarta : Rineka Cipta

http://www.rafanssulutindo.com/*Wisata-Pantai/).*